

BAB 3

METODELOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Setiap penelitian tentu saja harus menggunakan suatu metode yang tepat untuk penciptaan hasil yang maksimal. Menurut Surakhmad (1989:131), metode merupakan cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan, misalnya menguji serangkaian hipotesis dengan menggunakan teknik serta alat tertentu. Cara utama itu dipergunakan setelah penyelidikan serta situasi penyelidikan.

Penggunaan suatu metode dan teknik penelitian akan menentukan keberhasilan suatu kegiatan penelitian. Oleh karena itu, dalam penelitian diperlukan suatu metode yang sesuai dengan masalah yang sedang diteliti. Pada akhirnya penelitian ini diharapkan dapat dipertanggung jawabkan.

Metode eksperimen ialah suatu cara untuk mencari sebab akibat (kausal) antara faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti (Arikunto, 1998:40). Sukmadinata (2005:207) berpendapat bahwa penelitian eksperimental semu merupakan khas mengenai keadaan praktis yang didalamnya tidak mungkin mengontrol semua variabel yang relevan kecuali beberapa variabel saja. Penelitian ini bertujuan untuk diperoleh informasi yang merupakan perkiraan bagi informasi yang dapat diperoleh dengan eksperimen yang sebenarnya dalam keadaan yang tidak memungkinkan untuk mengontrol atau memanipulasi semua variabel yang relevan.

Oleh karena itu, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen, tanpa adanya kelas kontrol atau *one grup desain*. Desain ini

mencakup tes yang dilakukan sebelum eksperimen dan sesudah eksperimen. Observasi yang dilakukan sebelum eksperimen (O_1) disebut tes awal (pretes), dan sesudah eksperimen (O_2) disebut tes akhir (postes). Adapun model rancangan kegiatan penelitian dipaparkan sebagai berikut.

Tabel 3.1

Desain Metode Penelitian

Pretes	Perlakuan	Postes
O_1	X	O_2

(Sugiono, 2009:8)

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik tes yang meliputi tes awal dan tes akhir. Tes awal yakni berupa tes kemampuan membaca siswa dalam memahami puisi sebelum menggunakan media musikalisasi puisi, siswa diinstruksikan untuk mengerjakan soal-soal dari puisi yang telah disediakan oleh peneliti. Setelah tes awal peneliti memberikan dua kali tahap perlakuan dalam pembelajaran dengan menggunakan media musikalisasi puisi. Tes akhir yakni berupa tes kemampuan membaca siswa dalam memahami puisi sesudah menggunakan media musikalisasi puisi. Puisi yang diteskan kembali pada siswa adalah puisi yang serupa pada tes awal.

3.2 Sumber Data Penelitian

Berhubungan dengan pembahasan populasi dan sampel. Ali (1987:57) mengungkapkan bahwa dalam setiap penelitian kita selalu berhadapan dengan objek yang diteliti, baik berupa manusia, benda, peristiwa, maupun gejala yang

terjadi karena itu merupakan variabel yang diperlukan untuk memecahkan masalah dan atau menunjang keberhasilan penelitian.

3.2.1 Populasi

Populasi tidak terbatas jumlahnya, bahkan ada yang tidak dapat dihitung jumlahnya dan besarnya sehingga tidak mungkin diteliti.

Dalam penelitian ini yang dijadikan populasi penulis adalah siswa kelas X SMA Plus Pariwisata Bandung tahun pelajaran 2009/2010 yang beralamat di Jl. Borobudur No. 1-4 Terusan Cibaduyut depan kantor TVRI Bandung. Rincian unit populasinya dapat penulis sajikan dalam bentuk tabel berikut ini.

Tabel 3.2

**Daftar Siswa Kelas X SMA Plus Pariwisata Bandung
Tahun Pelajaran 2009/2010**

Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
	L	P	
X	18	22	40

3.2.2 Sampel

Dalam melakukan penelitian, adakalanya penelitian menjadikan keseluruhan unit objek untuk diteliti. Adakalanya juga dia hanya mengambil sebagian saja untuk diteliti. Peneliti yang mengambil sebagian objek lazim dinamakan sampel. Dijelaskan Sujana (1982:157) demikian bahwa sampel adalah sebagian yang diambil dari populasi dengan menggunakan cara-cara tertentu. Adapun pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Random*

Sampling. Ali (1984:61) menjelaskan bahwa teknik pengambil sampel dengan cara random (acak) disebut *Random Sampling*.

Alasan yang mendasari penulis mengambil sampel penelitian secara acak ini, yakni karena dengan teknik ini setiap anggota yang menjadi unit populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel penelitian. Lebih jauh Ali (1986:61) mengemukakan bahwa teknik pengambilan sampel seperti ini memungkinkan penelitian dapat mengambil sampel tanpa dipegaruhi oleh faktor subjektivitas.

Mengenai cara yang dilaksanakan penulis dalam menentukan sampel penelitian ini adalah dengan cara mengambil seperdua dari jumlah 40 siswa di kelas X SMA Plus Pariwisata Bandung, yaitu menjadi 20 siswa. Hal ini, untuk mempermudah dan memaksimalkan hasil penelitian sehingga tidak terlalu memerlukan terlalu banyak waktu, tenaga dan materi. Rincian unit populasinya dapat penulis sajikan dalam bentuk tabel berikut ini.

Tabel 3.3

Daftar Objek Penelitian

Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
	L	P	
X	10	10	20

3.3 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatan mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi

sistematis dan dipermudah (Arikunto, 2000:134). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari tes, observasi dan angket.

1. Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Arikunto, 1993:123). Adapun tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes membaca puisi, khususnya tes apresiasi puisi atas kemampuan atau pemahaman dalam menganalisis hakikat dan metode puisi. Tes apresiasi yang dilakukan adalah tes membaca yang dapat mengarahkan siswa agar mampu memahami isi puisi lebih mendalam dengan tepat.

2. Observasi

Secara umum, observasi dapat penulis definsikan sebagai upaya mencatat, mengamati, dan mengadakan pertimbangan terhadap suatu peristiwa atau dengan ataupun tanpa alat bantu.

3. Angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui (Arikunto, 1993:124). Sebagai rangkaian kegiatan angket diperoleh untuk penyusun dengan melalui prosedur yang digariskan. Arikunto (1993:195) mengemukakan prosedurnya sebagai berikut.

- a) Merumuskan tujuan yang akan dicapai dengan angket.
- b) Mengidentifikasi variabel yang akan dijadikan sasaran kuesioner.
- c) Menjabarkan setiap variabel menjadi sub variabel yang lebih spesifik dan tunggal.
- d) Menentukan jenis data yang akan dikumpulkan, sekaligus untuk menentukan teknik analisisnya.

3.3.1 Instrumen Perlakuan

Observasi dilakukan sebanyak dua kali, yaitu sebelum dan sesudah eksperimen. Observasi yang dilakukan sebelum eksperimen (O_1) disebut tes awal dan sesudah eksperimen (O_2) disebut tes akhir. Perlakuan yang dilakukan dalam penelitian ini digambarkan dalam diagram sebagai berikut.



Keterangan: P1 = Perlakuan 1 P2 = Perlakuan 2

Sesuai dengan desain penelitian tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut.

- 1) Pada tahap pertama penelitian, penulis melakukan tes awal kemampuan pemahaman puisi yang dibaca siswa. Penulis menyediakan satu pilihan puisi untuk siswa, yakni puisi yang berjudul “Cintaku Jauh Di Pulau” karya Chairil Anwar.
- 2) Pada tahap kedua penelitian, penulis memberikan perlakuan kepada siswa, yakni menerapkan pembelajaran apresiasi puisi dengan media musikalisasi puisi. Penulis memberikan dua karya musikalisasi puisi yang berjudul “Aku Ingin” karya Sapardi Djoko Damono dan “Amsal Penyair” karya Rudi

Ramdani” dengan bantuan speaker aktif dan HP. Kedua Puisi tersebut disajikan kepada siswa untuk diapresiasi siswa.

- 3) Pada tahap kedua penelitian, penulis memberikan perlakuan kepada siswa, yakni menerapkan pembelajaran apresiasi puisi dengan media musikalisasi puisi. Penulis memberikan dua karya musikalisasi puisi yang berjudul “Negeri Ini Milikmu” karya Dadang Setiawan dan “Senja di Pelabuhan Kecil” karya Chairil Anwar, penulis membawakan salah satu puisi tersebut secara *live*. Kedua Puisi tersebut disajikan kepada siswa untuk diapresiasi siswa.
- 4) Pada tahap pertama penelitian, penulis melakukan tes awal kemampuan pemahaman puisi yang dibaca siswa. Penulis menyediakan satu pilihan puisi untuk siswa, yakni puisi yang sebelumnya sudah ditestkan diawal penelitian. Siswa dipersilahkan untuk membaca dan mengapresiasi puisi yang berjudul “CINTAKU JAUH DI PULAU” karya Chairil Anwar.

Deskripsi perlakuan tersebut dituangkan dalam instrumen perlakuan berupa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan skenarionya dapat dilihat pada lampiran.

3.4 Lembar Evaluasi Berupa Tes Objektif

3.4.1 Kisi-kisi Tes Apresiasi Puisi

Sebelum membuat butir soal, penulis terlebih dahulu menyiapkan kisi-kisi tes yang akan diberikan kepada sampel penelitian. Hal tersebut bertujuan agar dapat memudahkan penulis dalam membuat soal, dan agar butir soal tersebut merata di setiap jenjang kognitif. Dikarenakan materi dalam penelitian ini adalah apresiasi puisi, penulis lebih menekankan pada jenjang pemahaman dan analisis.

Penulis membuat dua jenis soal yaitu 10 soal pilihan ganda dan 6 soal esai, yaitu sebagai berikut.

Tabel 3.4

Kisi-kisi Soal Pilihan Ganda Apresiasi Puisi “CINTAKU JAUH DI PULAU”

No.	Materi	Jenjang Kognitif		Jumlah Soal
		K1	K2	
1	Tema	1		1
2	Nada/suasana		4	1
3	Perasaan	2		1
4	Pengimajian		5	1
5	Diksi/makna	7,10		2
6	Kata Konkret		9	1
7	Majas		6,8	2
8	Rima		3	1
Jumlah		4	6	10

Tabel 3.5

Kisi-kisi Soal Esai Apresiasi Puisi “CINTAKU JAUH DI PULAU”

No.	Materi	Jenjang Kognitif		Jumlah Soal
		K1	K2	
1	Diksi		1	1
2	Majas		2	1
3	Pengimajian		3	1
4	Rima		4	1
5	Jenis	5		1
6	Amanat/pesan	6		1
Jumlah		2	4	6

Keterangan :

K1 = Jenjang Pemahaman

K2 = Jenjang Analisis

3.4.2 Pejabaran Soal

Soal-soal dalam tes apresiasi puisi terdiri dari 2 latihan, yakni pretes dan postes. Untuk soal pretes dan postes, dibuat butir soal yang berkaitan dengan puisi yang berjudul “CINTAKU JAUH DI PULAU”. Masing-masing soal yang diberikan untuk pretes dan postes yaitu soal yang serupa yaitu berupa 10 soal pilihan ganda dan 6 soal esai dalam tes ini hanya mencakup dua tingkatan saja, yakni jenjang pemahaman, dan analisis. Total butir soal sebanyak 16 butir soal yang bermateri apresiasi puisi yaitu hakikat, metode, dan jenis puisi (untuk memperjelas soal dan pedoman penskoranya dapat dilihat pada lampiran).

3.4.3 Uji Instrumen Tes Apresiasi Puisi

Sebelum melakukan penelitian dan memberikan instrumen tersebut kepada objek penelitian maka terlebih dahulu penulis harus menguji cobanya, agar dapat diperoleh soal yang baik dan layak diberikan. Uji coba tersebut dilakukan pada kelas yang memiliki ciri-ciri yang sama dengan sampel penelitian maka penulis menunjuk kelas X untuk mengujicobakan soal tes. Jumlah siswa pada kelas tersebut sebanyak 20 orang.

Data atau hasil dari pengujicobaan instrumen akan digunakan sebagai bahan untuk melakukan uji validitas dan uji reliabilitas.

3.4.3.1 Uji Validitas Soal

Uji validitas adalah suatu tolak ukur yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan kesahihan sesuatu instrumen. Suatu instrumen yang valid dan sah

mempunyai validitas tinggi, sebaiknya instrumen yang kurang sah berarti memiliki validitas rendah (Arikunto,2002:144-145).

Untuk mengetahui keterangan tentang karakteristik butir soal yang kuantitatif ataupun kualitatif, maka hendaknya terlebih dahulu dilakukan uji validitas soal yang bertujuan untuk memperoleh keterangan butir soal yang valid. Setiap item soal terlebih diuji kevalidanya. Sebuah soal dikatakan valid apabila memiliki kesejajaran atau korelasi dengan skor total. Untuk menguji validitas item soal maka peneliti menggunakan rumus korelasi *Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2] [n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Rumus tersebut selanjutnya dimasukan kedalam rumus berikut :

$$\frac{2 \cdot r_{xy}}{1 + r_{xy}}$$

Keterangan:

n = banyak peserta tes

x = nilai rata-rata harian siswa

y = nilai hasil uji coba tes

r_{xy} = koefisien korelasi antara variable X dan Y

Untuk mengetahui tingkat kevalidan item yang telah dihitung, harga r_{xy} maka dikonsultasikan dengan tolak ukur Guilford, Subino dalam Subana dan Sudrajat (2005), yaitu:

kurang dari 0,20 : tidak ada korelasi

0,20 < 0,40 : korelasi rendah

0,40 < 0,60 : korelasi sedang

0,60 < 0,80 : korelasi tinggi

0,80 < 1,00 : korelasi sangat tinggi

Di bawah ini merupakan data skor siswa yang diperoleh dari hasil uji coba instrumen. Data tersebut ialah sebagai berikut.

Tabel 3.6

Nilai Hasil Uji Coba Instrumen Tes Apresiasi Puisi

Kelas X SMA Plus Pariwisata Bandung Tahun Pelajaran 2009/2010

Subjek	Skor	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	12	8	8,0	64	64	64
2	8	7,5	6,4	56,25	40,96	48
3	9	7,5	5,4	56,25	29,16	40,5
4	11	7	7,0	49	49,0	49
5	7	6,5	4,4	42,25	19,36	28,6
6	13	8	8,0	64	64	64
7	10	7,5	7,2	56,25	51,84	54
8	7	6,5	4,4	42,25	19,36	28,6
9	9	7,5	6,4	56,25	40,96	48
10	9	7	6,7	49	44,89	46,9
11	9	7,5	7,2	56,25	51,84	54
12	10	7,5	6,6	56,25	43,56	49,5
13	6	6	3,4	36	11,56	20,4
14	6	7	3,4	49	11,56	23,8
15	7	6,5	5,0	42,5	25	32,5
16	7	7	5,0	49	25	35
17	7	6,5	5,8	42,5	33,64	37,7
18	7	7	4,6	49	21,16	32,2
19	11	8	6,8	64	46,24	54,4
20	10	8	6,4	64	40,96	51,2
Σ	175	144	118	1044	734	862

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2][n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{20.862 - (144)(118)}{\sqrt{[20.1044 - 20736][20.734 - 13924]}}$$

$$= \frac{17240 - 16992}{\sqrt{[20880 - 20736][14680 - 13924]}}$$

$$= \frac{248}{\sqrt{[144][756]}}$$

$$= \frac{248}{330} = 0,75$$

Berdasarkan perhitungan dengan rumus korelasi *Product Moment* diperoleh $r_{hitung} = 0,75$, lalu dikonsultasikan pada tabel *r Product Moment* pada taraf kepercayaan 99% dengan $n = 20$, maka diperoleh $r_{tabel} = 0,561$. dari perhitungan tersebut terbukti bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$. untuk lebih mudahnya, hasil uji validitas tes dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.7

Hasil Uji Validitas Tes

r_{hitung}	r_{tabel}	Tafsiran
0,750	0,561	Valid

3.4.3.2 Uji Reliabilitas Tes

Reliabilitas alat ukur ialah ketepatan atau keajegan alat tersebut dalam mengukur apa yang diukurinya. Artinya, kapanpun alat ukur tersebut digunakan akan memberikan hasil ukur yang sama (Sudjana, 1989:120-121).

Untuk menguji reliabilitas tes, penulis menggunakan rumus Spearman-Brown dengan teknik dua ganjil-genap (Arikunto, 2006:180). Penulis memberi skor untuk soal pilihan ganda 2 untuk jawaban benar, jika salah 0, dan soal esai 5

untuk jawaban tepat, kurang tepat 3, dan tidak tepat 0. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran. Berdasarkan hasil penghitungan indeks korelasi diperoleh $r_{xy} = 0,75$. Reliabilitas tes masih menggunakan rumus Spearman Brown, setelah diketahui jumlah $r_{xy} = 0,75$.

Selanjutnya dimasukan kedalam rumus berikut :

$$r_{11} = \frac{2 \cdot r_{xy}}{1 + r_{xy}} = \frac{2 \cdot 0,75}{1 + 0,75} = \frac{1,5}{1,75} = 0,85$$

Dari perhitungan di atas, diperoleh $r_{hitung} = 0,85$, sementara r_{tabel} untuk $n = 20$ pada taraf kepercayaan 99% adalah 0,561. dengan demikian, karena $r_{hitung} > r_{tabel}$, instrument dinyatakan reliabel.

Tabel 3.8

Hasil Uji Reliabilitas Tes

r_{hitung}	r_{tabel}	Tafsiran
0,850	0,561	Reliabel

Untuk mengetahui derajat reliabilitas tes, penulis menggunakan tolak ukur dibuat Guildford, yaitu:

$< r < 0,20$ = sangat rendah

$0,20 < r < 0,40$ = rendah

$0,40 < r < 0,60$ = sedang

$0,60 < r < 0,80$ = tinggi

$0,80 < r < 1,00$ = sangat tinggi

Berdasarkan daftar koefisien korelasi Guildford tersebut maka tes yang penulis buat tingkat reliabilitasnya berkategori sangat tinggi.

3.5 Teknik Penelitian

Teknik penelitian adalah suatu cara atau metode yang digunakan dalam penelitian. Teknik penelitian yang penulis lakukan adalah pengumpulan data dan pengolahan data.

3.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Data-data yang terdapat di dalam penelitian ini diperoleh menggunakan instrumen penelitian yang diberikan terhadap subjek. Mengenai teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, penulis uraikan sebagai berikut.

1) Tes

Tes digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam mengapresiasi puisi. Tes dilakukan sebanyak dua kali, yaitu tes sebelum mendapatkan perlakuan dan tes sesudah mendapatkan perlakuan. Tes pertama dilakukan agar dapat mengukur kemampuan awal siswa sebelum adanya perlakuan dalam pembelajaran, sedangkan tes kedua dilakukan untuk mengukur seberapa jauh pemahaman siswa dengan adanya perlakuan yang telah diberikan (Pembelajaran Apresiasi Puisi dengan Menggunakan Media Musikalisasi Puisi). Tes yang diberikan pada siswa dalam penelitian ini adalah berupa perintah untuk mengapresiasi puisi sebagai berikut.

- a. Siswa membaca puisi yang berjudul “CINTAKU JAUH DI PULAU” karya Chairil Anwar.
- b. Siswa menjawab 10 soal PG dan 6 esai mengenai puisi tersebut (untuk memperjelas soal dan pedoman penskoranya dapat dilihat pada lampiran).

2) Observasi

Secara umum, observasi dapat penulis definsikan sebagai upaya mencatat, mengamati, dan mengadakan pertimbangan terhadap suatu peristiwa atau dengan ataupun tanpa alat bantu. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua observer untuk mengamati dan menilai bagaimana proses pembelajaran berlangsung untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran.

3) Angket

Sebagai besar penelitian umumnya menggunakan angket atau kuesioner sebagai metode yang dipilih untuk mengumpulkan data. Hal ini bertujuan untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap media (Musikalisasi Puisi) yang diujikan. Lembaran Angket yang diberikan kepada siswa untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran.

3.5.2 Teknik Pengolahan Data

Setelah proses pengumpulan data dilaksanakan, maka selanjutnya mengolah data dengan langkah-langkah berikut.

- 1) Penilaian hasil pretes dan postes siswa dinilai oleh satu orang penilai yaitu penulis sendiri. Penulis memeriksa dan meneliti hasil data yang telah diperoleh, baik dari pretes maupun postes dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- a. Menemukan nilai rata-rata pretes dan postes.

$$\text{Rata-rata } X = \frac{\sum fxi}{N}$$

- b. Menentukan nilai simpangan baku.

$$S = \sqrt{\frac{n \sum fxi^2 - (\sum fxi)^2}{n(n-1)}}$$

- c. Menentukan nilai distribusi normal dengan rumus Chi-Kuadrat.

$$X^2 = \frac{\sum (F-E)}{E}$$

Data penelitian dikatakan berdistribusi normal bila Chi-kuadrat

$(X^2)_{hitung} < X^2_{tabel}$ pada derajat kebebasan (db) = Bk-3.

- d. Menentukan nilai t_{hitung} menggunakan rumus berikut.

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum d - \frac{(\sum d)^2}{N}}{N(N-1)}}} \quad (\text{Arikunto, 2006:86})$$

Keterangan:

Md = mean dari deviasi (d) antara pretes dan pascates

$\sum d$ = perbedaan deviasi dengan mean deviasi

N = banyak subjek

df = atau db adalah N-1

Mean deviasi dari perbedaan pretes dan postes adalah:

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

- e. Melakukan pengujian hipotesis dengan menentukan signifikan perbedaan dua variabel dengan kriteria jika $t_{hitung} > t_{table}$ dapat disimpulkan kedua variabel mempunyai perbedaan yang signifikan.

- 2) Mengolah data yang diperoleh dari hasil pengamatan observasi lalu menafsirkannya. Rumusan menghitung skor aktivitas guru adalah sebagai berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{O_1 + O_2}{2} =$$

Keterangan:

O₁ : Observer pertama

O₂ : Observer kedua

Penulis juga menggunakan klasifikasi yang terdapat dalam buku PLP (Program Latihan Profesi) untuk menginterpretasikan rata-rata nilai yang diberikan oleh observer.

Tabel 3.9

Kriteria Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran

Nilai	Rentang Nilai	Keterangan
A	4,00 – 3,50	Baik Sekali
B	3,49 – 3,00	Baik
C	2,99 – 2,50	Cukup
D	2,49 – 2,00	Kurang
E	1,99 – 1,50	Kurang Sekali

- 3) Mengolah pengisian angket dengan cara menghitung persentase. Pemerolehan data angket ini dilakukan untuk mengetahui respon siswa terhadap pembelajaran apresiasi puisi dengan menggunakan media musikalisasi puisi. Menghitung data angket dengan cara menghitung persentase angket yaitu dengan rumus:

$$P = \frac{F}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

F = frekuensi tiap jawaban dari responden

n = jumlah responden

P = presentase frekuensi dari tiap jawaban responden.

Adapun pedoman untuk mengambil kesimpulan adalah sebagai berikut.

0%	= tidak ada
1%-5%	= hampir tidak ada
6%-25%	= sebagian kecil
26%-49%	= hampir setengahnya
50%	= setengahnya
51%-75%	= sebagian besar
76%-95%	= sebagian besar
96%-99%	= hampir seluruhnya
100%	= seluruhnya